

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode campuran (*mixed method*). *Mixed Method Research* adalah metode penelitian yang diaplikasikan bila peneliti memiliki pertanyaan yang perlu diuji dari segi outcomes dan prosesnya, serta menyangkut kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian Masrizal (2021). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme. Pragmatisme merupakan cara pandang yang berkaitan dengan suatu tindakan, situasi dan akibat dari pada sebab, untuk mengaplikasikan bagaimana cara memecahkan masalah, sehingga peneliti dapat menggunakan semua metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Filsafat pragmatisme itu memandang dunia atau realitas itu tidak merupakan satu kesatuan yang absolut atau mutlak, tidak hanya menggunakan satu system filsafat dalam memandang realitas, dengan demikian situasi sosial itu bersifat holistic tetapi bisa juga dapat diklasifikasikan Sudaryono (2021).

Dalam hal ini metode campuran ini dapat mengkombinasikan metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Metode campuran (*mixed method*) ini memberikan ruang pada peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara menyeluruh dengan menggunakan dua metode penelitian kualitatif dan

kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Data yang komprehensif ialah data yang lengkap yang merupakan kolaborasi antara data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketetapan yang tinggi antara data yang sesungguhnya dengan data yang dapat disampaikan peneliti. Data reliabel maksudnya adalah dengan metode campuran (*mixed method*) maka reliabilitas data akan dapat ditingkatkan, karena reliabilitas data yang tidak dapat diuji dengan metode kuantitatif dapat diuji dengan data data kualitatif atau sebaliknya.

Peneliti memilih metode campuran (*mixed method*), karena dalam penelitian ini peneliti dapat memperluas pembahasan tentang penerapan model *cooperative learning* dengan menerapkan dua metode sekaligus, kemudian peneliti dapat menggunakan satu pendekatan integratif, sehingga mampu memperoleh data hasil penelitian yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif, karena kedua metode tersebut saling melengkapi satu sama lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dalam pelaksanaan metode campuran (*mixed method*) ini tentunya banyak tantangan yang dihadapi, diantaranya dalam pengumpulan data yang harus ekstensif, dalam analisis data harus intensif atas data teks dan angka-angka, dan menuntut peneliti untuk lebih memahami secara mendalam tentang bentuk metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Tantangan ini akan menjadi motivasi bagi peneliti, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Hal-hal penting yang harus dipertimbangkan dalam merancang prosedur penelitian dengan metode campuran (*mixed method*) terdiri dari “*timing* (waktu), *weighting* (bobot), *mixing* (pencampuran), dan theorizing (teorisasi)”.

1. *Timing* (waktu), peneliti harus mempertimbangkan waktu dalam pengumpulan data kualitatif dan kuantitatifnya. Apakah data akan dikumpulkan secara bertahap atau langsung dikumpulkan sekaligus dalam satu waktu. Pada penelitian ini waktu pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data kualitatif untuk selanjutnya data-data kuantitatif, hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan.
2. *Weighting* (bobot) juga perlu dipertimbangkan. Bobot data kualitatif seimbang dengan data kuantitatif atau terdapat data yang lebih diprioritaskan. Pada penelitian ini untuk pembobotan yang dilakukan dengan memprioritaskan pada pendekatan kualitatif.
3. *Mixing* (Pencampuran) bisa saja kedua data ditulis secara terpisah tapi tetap dihubungkan satu sama lain secara implisit. Selain itu kedua data juga bisa dihubungkan selama tahap penelitian. Pencampuran dua jenis data bisa saja dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, tahap interpretasi. Pada penelitian ini proses pencampuran dilakukan dengan data kualitatif dan kuantitatif ditulis secara terpisah, namun tetap dihubungkan secara implisit. Maksudnya

bahwa pencampuran dilakukan peneliti ketika menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

4. *Embedding* (menancapkan) data sekunder ke dalam data primer dalam penelitian. Pada penelitian ini data primernya adalah hasil penelitian dari pendekatan kualitatif dan data sekundernya adalah hasil penelitian pendekatan kuantitatif, artinya bahwa penelitian kuantitatif merupakan memperkuat atau menancapkan hasil penelitian kualitatif.

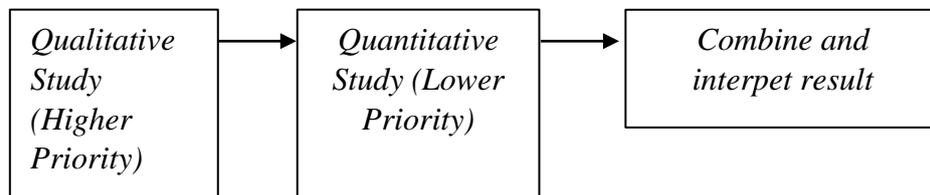
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *scramble* dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun dan meningkatkan keterampilan menulis pantun. Penelitian ini melibatkan kelas V di SD Negeri 2 Depok kabupaten Purwakarta. Pada kelas tahun lalu sudah tersedia hasil penilaian menulis pantun untuk mengetahui sejauh mana peningkatan menulis pantun pada siswa tahun ajaran 2024/2025. Selanjutnya dilakukan pembelajaran tentang menggali informasi materi pantun dengan tes tulis. Kemudian dianalisis kendala yang dihadapi selama proses pembelajran. Pada akhir dilakukan tes tulis dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *scramble* pada kelas tersebut untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dilihat dari keterampilan menulis pantun dan kreativitas berbahasa.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *mix methods* atau campuran, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Depok yang

berada di kabupaten Purwakarta. Menurut Sugiyono (2011: 18) *mixed method* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

Penelitian ini menggunakan metode *exploratory* yang termasuk ke dalam model *sequential* (urutan). Tipe ini dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian kualitatif terlebih dahulu baru kemudian dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif (Abidin, 2011: 40) Penekanan lebih pada metode pertama, pencampuran kedua metode bersifat *connecting* (menyambungkan) antara hasil penelitian pertama dan tahap berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

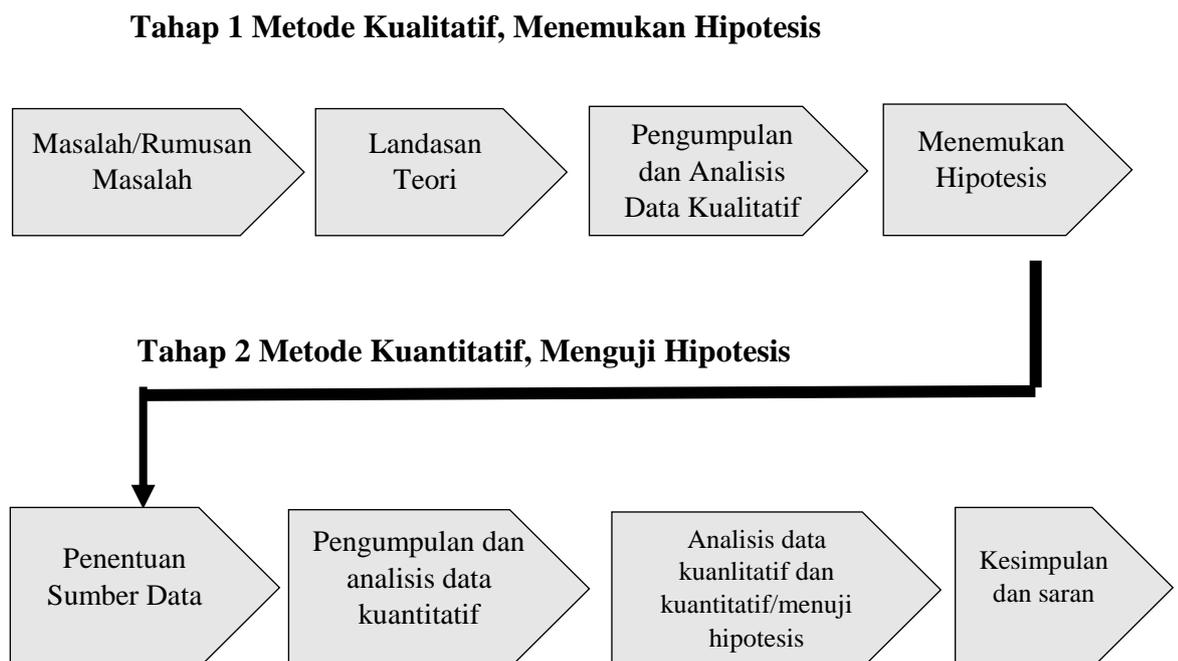


Gambar 3.1 (Desain Tipe Exploratory Creswell)

Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu Bagaimana Proses Penerapan Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Scramble Berbantuan Media Kartu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun dan Kreativitas Berbahasa Siswa Kelas V Sekolah Dasar?

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *The exploratory sequential design*. Desain penelitian ini pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis dan sekaligus untuk membuktikan validitas hipotesis. Adapun Langkah-langkah desain penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2

Langkah-langkah Penelitian Desain *The exploratory sequential*

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2014, hlm. 117). Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2013, hlm. 174). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Depok dengan jumlah 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrument yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terekam dengan baik. Teknik dalam *mix method* dengan desain *the exploratory sequential* merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Pertama akan dilakukan wawancara terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif diikuti data kuantitatif. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

4) Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan fakta dari subjek penelitian. Menurut Sudaryono (2021) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk

memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Sejalan dengan itu menurut Sugiyono (2016) “wawancara digunakan ssebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Berdasarkan pengertian di atas, maka instrument dalam wawancara yaitu pedoman wawancara. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Peneliti membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

Responden dari kegiatan penelitian ini adalah guru, peserta didik. Pertanyaan yang diajukan kepada responden tersebut adalah tentang bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berpikir kritis menggali materi pantun sebelum dilakukan penelitian dan sesudah penelitian. Wawancara yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran tentang menggali materi pantun, sedangkan setelah penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi responden tentang penerapan model *cooperative learning* pada pembelajaran menulis pantun.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis pantun dengan

menggunakan model *cooperative learning*. Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati segala proses yang terjadi pada penerapan model *cooperative learning*. Paparan diatas didasari oleh pengertian observasi yang dikemukakan oleh Sudaryono (2021) “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil”. Sejalan dengan itu Sugiyono, (2016) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneltian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama proses penerapan model *cooperative learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun pada peserta didik kelas V SDN 2 Depok.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tertulis baik dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam memberi jawaban, dengan kata lain pengumpulan data dengan angket dilakukan melalui tanya jawab yang menggunakan media tulisan.

Tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif sebagai data pendukung sebagai bentuk upaya dalam mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari sudut pandang responden dengan sejujur-jujurnya tanpa adanya ketakutan yang dapat berujung dari bentuk manipulasi jawaban dari responden karena takut memberikan jawaban yang ia nilai tidak akan memberikan skor/nilai yang bagus.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, yaitu angket yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan yang didalamnya sudah terdapat beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab berdasarkan pilihan sesuai dengan pribadinya. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dalam angket tersebut.

3. Tes

Tes merupakan suatu alat evaluasi untuk mengetahui keadaan seseorang lisan maupun tulisan. Dalam hal ini Sudaryono (2021) menyatakan bahwa “tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau Latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yaitu dengan membagikan kartu-kartu yang berisi kalimat kemudian di susun menjadi sebuah pantun, dalam hal ini

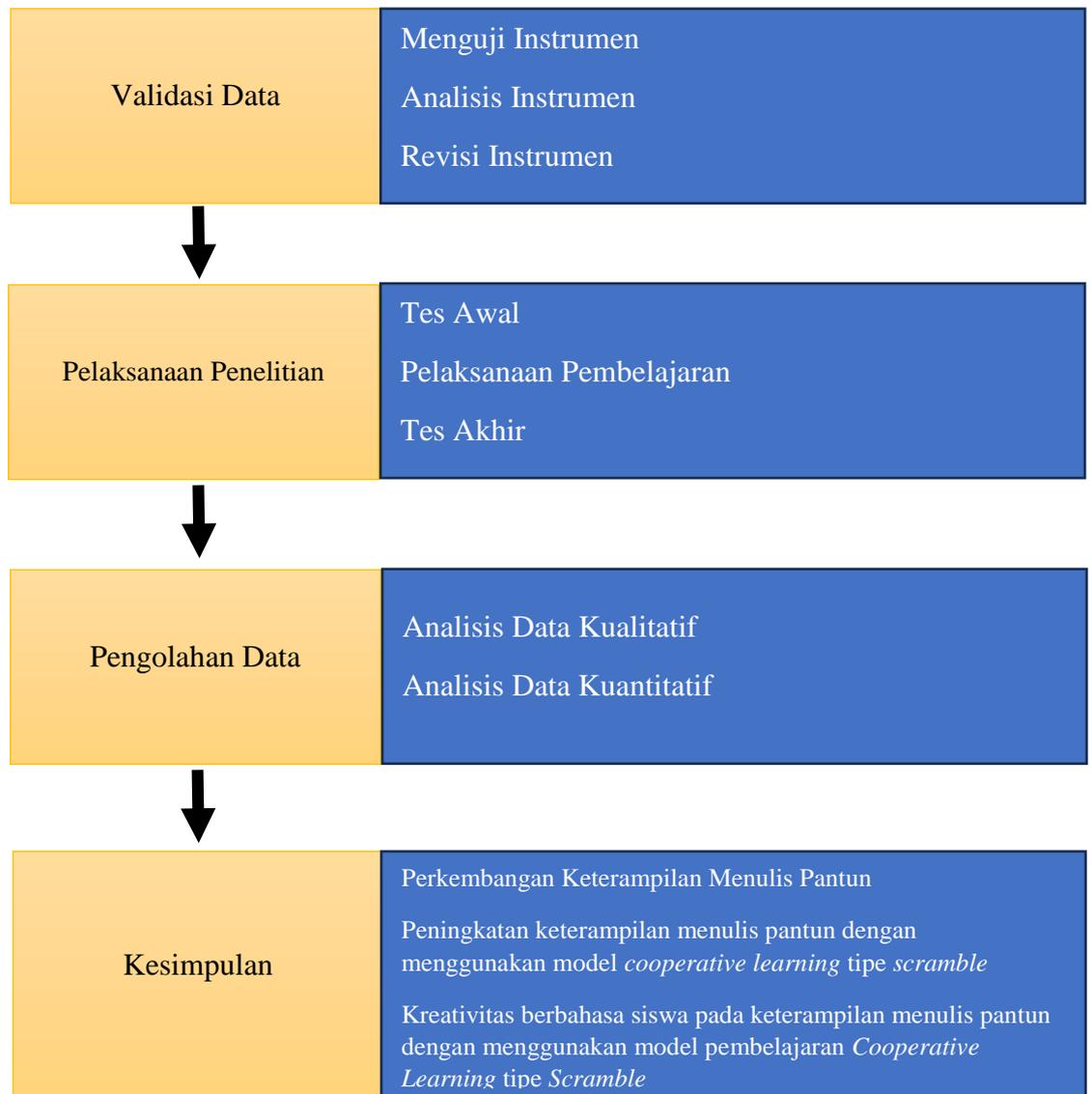
dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang menulis pantun, sehingga nantinya dari hasil tes tersebut peneliti dapat menganalisis efektivitas dari penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini berawal dari identifikasi masalah, landasan teori, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan serta saran. Pada penelitian ini terdiri dari lima tahap prosedur penelitian ini yaitu tahap studi pendahuluan, validasi data, pelaksanaan pembelajaran, pengolahan data, dan kesimpulan. Pada tahap studi pendahuluan yang dilakukan adalah pemilihan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya menentukan strategi pembelajaran, dengan ditindak lanjuti penyusunan instrument penelitian. Pada tahap berikutnya dilakukan validasi instrument penelitian yang meliputi pengujian validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dari instrument yang digunakan. Setelah diketahui hasilnya, dilakukan revisi terhadap instrument tersebut.

Tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan tes awal pada peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya setelah diketahui kemampuan awal, dilaksanakan pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *scramble*. Pada kegiatan akhir proses pembelajaran dilakukan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap menulis pantun.

Pengolahan data dilakukan terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, (angket) skala likert, dan tes akhir. Setelah diperoleh hasil penelitian dirumuskan kesimpulan terhadap penelitian yang dilaksanakan. Adapun alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Alur Penelitian Desain *The Exploratory Sequential*

G. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian *mix methods* dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu 1) analisis campuran bersamaan; 2) analisis kualitatif dan kuantitatif bertahap; dan 3) analisis kuantitatif dan kualitatif bertahap. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif ke data kuantitatif, jadi analisis dilakukan pada data kualitatif lalu diikuti analisis data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara memberikan persentase terhadap lembar observasi aktivitas peserta didik, sehingga dapat diketahui peserta didik yang memiliki kemampuan menulis pantun dan kreativitas berbahasa, disiplin, kerjasama, motivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Untuk validasi data kualitatif dengan cara berikut :

1. *A peer debriefing* (melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti) yaitu melakukan diskusi dengan peneliti lain untuk melibatkan interpretasi lain mengenai data yang diperoleh serta menambah validitas atas hasil penelitian.
2. *Expert Opinion* (pendapat ahli) yaitu melakukan konsultasi kepada ahli, dalam hal ini dosen mengenai validitas hasil penelitian.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara berikut ini :

- a. Memeriksa hasil penilaian tahun ajaran 2023/2024 dan penilaian tahun 2024/2025.
- b. Memberikan nilai pada hasil tes tulis.

- c. Memeriksa normalitas data penilaian tahun ajaran 2023/2024 dan penilaian tahun ajaran 2024/2025.
- d. Keterampilan menulis pantun dan kreaivitas berbahasa dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

$$T = \sup |F^*(x) - S(x)|$$

Gambar 3.4
Rumus Kolmogorov-Smirnov

Keterangan:

T = supremum (batas atas) untuk harga mutlak selisih F^* dengan S

F^* = fungsi distribusi kumulatif untuk distribusi normal

S = distribusi empiris

Nilai T dibandingkan dengan nilai $W_{1-\alpha}$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal) atau tolak H_0 jika nilai- $P < \alpha$.

3. Jika data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji homogenitas pada data penilaian tahun 2023/2024 dan penialaian tahun 2024/2025 tersebut. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan Levene's test, sebagai berikut.

$$W = \frac{(N-k) \sum_{i=1}^k N_i (Z_{i.} - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Gambar 3.5
Rumus Levene's test

Keterangan:

W = hasil tes

k = banyaknya kelompok

N = jumlah sampel

N_i = jumlah sampel di kelompok i

Z_{ij} = jumlah sampel j dari kelompok i

Nilai W dibandingkan dengan nilai α yaitu 0,05. Jika $W \geq 0,05$ maka data berdistribusi homogen.

4. Jika data tidak normal dilakukan pengujian non parametrik dengan menggunakan rumus Mann-Whitney.

$$U = n_1 n_2 + \frac{n(n+1)}{2} - R$$

Gambar. 3.6

Rumus Mann-Whitney

Keterangan:

U = hasil

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

R = jumlah rangking

5. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Penilaian Tahun 2023/2024 = Penilaian Tahun 2024/2025

H_1 : Penilaian Tahun 2023/2024 < Penilaian Tahun 2024/2025

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah.

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2 -}{S_p \sqrt{1/n_1 + (1/n_2)}}$$

Gambar 3.7

Rumus Uji T

Keterangan:

T = T hitung

Sp = sampel

n1 = jumlah sampel kelompok 1

n2 = jumlah sampel kelompok 2

Untuk mengetahui H0 diterima atau ditolak dilakukan dengan melihat tabel distribusi t.

Tolak H0 jika nilai-P < α . Dengan kata lain H1 diterima.

6. Perhitungan normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software *Minitab version 13*.
7. Menghitung korelasi keterampilan menulis pantun dan kreativitas berbahasa siswa, hasil belajar, dan kepercayaan diri dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Gambar. 3.8
Rumus Korelasi

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y